

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari pembahasan penelitian ini terhadap masalah yang berkenaan dengan judul Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon yang telah diungkapkan pada hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu sekolah, maka dari itu kepala sekolah harus mampu memahami posisi dan perannya sebagai pemimpin dalam suatu sekolah sebagai edukator, manejer, administrator, supervisor, leader, dan motivator. Peran disini juga berkaitan terhadap segala kenakalan siswa untuk mengatasinya. Sebelum itu kenakalan siswa dapat diartikan sebagai suatu perbuatan dilakukan siswa yang dianggap melanggar peraturan yang ada di sekolah. Jadi disini, kenakalan siswa sangat penting ditangani oleh kepala sekolah tidak hanya di guru saja akan tetapi kepala sekolah juga harus ikut berperan penting dalam mengatasi segala persoalan atau permasalahan yang dialami para siswanya.
2. Strategi kepala sekolah dalam mengatsi kenakalan siswa di SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon adalah yang pertama, langkah preventif misalnya dengan membuat tata tertib siswa, pemberian motivasi pada saat upacara atau apel harian, mengarahkan setiap guru kelas untuk selalu bimbingan kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah jam pembelajaran berlangsung. Kedua, langkah represif adalah tindakan penanggulangan terhadap pelanggaran tata tertib sekolah dengan memberikan hukuman atau ganjaran pada siswa yang melanggar, diharapkan nantinya pelaku tersebut tidak kembali mengulangi pelanggaran yang sama, misalnya

dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif, sehingga nantinya siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang positif.

3. Faktor yang mendukung peran kepala sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon adalah pertama, adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah beserta anggota lain seperti guru BK, Walikelas, guru mata pelajaran dan para anggota yang lain untuk bersama-sama mengatasi segala persoalan atau permasalahan pada siswa, yang kedua, Kepala sekolah juga membuat segenap kegiatan keagamaan yang gunanya dapat membantu para siswa untuk kearah yang lebih baik. Kegiatan-kegiatan yang digunakan seperti adanya ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan kegiatan sholat dhuha setiap paginya. Jadi di SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon ini tidak terlepas juga dari aspek keagamaan yang diberikan.

Faktor yang menghambat peran kepala sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon terdapat ada dua faktor yang dimana, faktor yang pertama yaitu, berasal dari faktor orang tua, karena sebagian orang tua keberatan terhadap sanksi yang diberikan kepala sekolah kepada anaknya. Padahal kepala sekolah tidak memberikan sanksi yang bersifat kekerasan yang berbekas, niatnya hanya ingin membuat siswa tersebut jera. Yang kedua, dari segi perkembangan zaman utamanya gadget. karena gadget ini bisa digunakan untuk dua hal yaitu positif dan negatif. Dan yang sangat di khawatirkan jika gadget ini digunakan untuk hal yang negatif karena akan sangat berdampak untuk masa depan bangsa. jika penggunaan gadget lebih di awasi oleh sekolah dan juga orang rumah maka kecil kemungkinan siswa akan menyala gunakannya.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Manajemen kepala sekolah dapat berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah. Karena tindakan kepala sekolah akan tampak dari cara menghadapi masalah, cara memberikan tugas, cara berkomunikasi, cara membuat keputusan, cara mendorong semangat siswa, cara memberikan bimbingan, cara menegakkan disiplin, dan cara menegur kesalahan siswa, semua hal tersebut akan menentukan bagaimana siswa akan terbentuk.

2. Implikasi Praktik

Hasil penelitian ini dipergunakan sebagai masukan bagi SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon agar mempertahankan pembinaan dan pendampingan terhadap siswa agar menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian diatas, bahwa penulis ingin memberikan saran untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon. Saran ini perlu saya sampaikan kepada pihak yang bersangkutan dan tanggungjawab kepada dunia pendidikan:

1. Bagi kepala sekolah sebagai pemimpin agar selalu tetap berusaha untuk membantu para siswa dengan menjadikan manusia yang berakhlak mulia, beriman bertaqwa. Sehingga dapat menciptakan kualitas lembaga pendidikan. Karena kualitas lembaga pendidikan. Karena kualitas sekolah dapat ditentukan oleh para siswanya.

2. Kepada guru BK dan guru-guru lainnya di SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon harus memberikan contoh yang baik kepada para siswanya. Jika guru memberikan contoh sikap yang tidak baik kepada siswanya. Maka sikap itulah yang nantinya bisa dituang oleh para siswanya.
3. Bagi orang tua siswa, agar lebih memberikan sikap perhatian, kepedulian, serta mendukung segala hal positif dari potensi yang dimiliki anaknya. Sehingga anak tersebut akan lebih berkembang, dan aktif, kreatif dalam segala potensi yang si anak miliki. Gunanya agar terhindar dari segala bentuk kenakalan yang ada.
4. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan. Baik dilihat dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam pembuatan, keterbatasan dalam pembuatan data, dan keterbatasan dalam pembuatan instrumen penelitian. Maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.